

BAB V

PENUTUP

Setelah menganalisis data yang dilakukan peneliti pada bab IV diketahui bahwa tidak ada perbedaan keberhasilan belajar siswa dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan dan tidak menggunakan strategi pembelajaran billboard ranking. Terbukti dengan nilai “t” yang telah diperoleh dalam penelitian di SMA Negeri I Gedeg adalah sebesar 1 dan berada jauh di bawah angka batas yang besarnya 2.479, sehingga menunjukkan tidak adanya perbedaan.

Ini bukan berarti bahwa penggunaan strategi pembelajaran Billboard Ranking dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dinilai tidak tepat dengan materi yang disampaikan atau bahkan tidak meningkatkan keberhasilan belajar, tetapi ada beberapa hal yang perlu dilihat lagi dalam proses pembelajaran yang berlangsung, baik dari sisi siswa, guru, serta hal-hal yang mendukung peningkatan keberhasilan belajar.

Tidak adanya perbedaan keberhasilan siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri I Gedeg antara pembelajaran yang menggunakan dan tidak menggunakan strategi billboard ranking dapat disebabkan oleh siswa yang sama-sama aktif dalam pembelajaran. Karena meskipun strategi pembelajaran menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan keberhasilan belajar, namun strategi pembelajaran tidak menjadi faktor mutlak dalam peningkatan keberhasilan belajar.

Terdapat beberapa faktor yang mendukung dalam hal peningkatan keberhasilan belajar dan hal ini sudah diuraikan pada bab sebelumnya.

Sehingga tidak adanya perbedaan keberhasilan belajar siswa di sini menunjukkan bahwa peningkatan atau pencapaian keberhasilan belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri I Gedeg Mojokerto tidak hanya disebabkan oleh strategi pembelajaran yang digunakan, namun terdapat aspek-aspek lain yang mendukung pencapaian hasil belajar.

A. Kesimpulan

Setelah peeliti memperoleh berbagai data dan menganalisisnya serta menguraikan data-data tersebut, maka kesimpulan yang dapat diambil mengenai Studi Komparasi Keberhasilan Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI dengan Menggunakan dan Tidak Menggunakan Strategi Pembelajaran Billboard Ranking yang berdasarkan pada rumusan masalah adalah:

1. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi pembelajaran Billboard Ranking di SMA Negeri I Gedeg Mojokerto keberhasilan siswa dinilai baik, dengan rata-rata kelas yang dicapai yaitu 77.3. Keberhasilan siswa dapat dinilai baik karena siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata lebih dari 50 %.
2. Keberhasilan belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan tidak menggunakan strategi pembelajaran Billboard Ranking di SMA

Negeri I Gedeg Mojokerto juga dinilai baik meskipun rata-rata kelasnya lebih rendah daripada pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran Billboard Ranking. rata-rata kelas pada proses pembelajaran ini mencapai rata-rata 75.5.

Meskipun rata-rata yang dicapai berbeda hal ini belum bisa dijadikan suatu kesimpulan bahwa ada perbedaan keberhasilan belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan dan tidak menggunakan strategi billboard ranking. Untuk mengetahui perbedaan itu perlu adanya analisis lanjutan yang akan diuraikan selanjutnya.

3. Setelah menganalisa data yang sudah ada, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan antara keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa yang menggunakan dan tidak menggunakan strategi pembelajaran Billboard Ranking di SMA Negeri I Gedeg Mojokerto.

Hal ini dapat dilihat dari hasil akhir pada taraf signifikansi 5 % sebesar 2.479, dan hasil dari analisa keberhasilan siswa pada mata pelajaran PAI baik yang menggunakan maupun tidak menggunakan strategi pembelajaran Billboard Ranking adalah 1 sehingga hipotesis nol (H_0) diterima dan Hipotesis kerja (H_a) ditolak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan sebelumnya maka saran penulis bagi objek penelitian di SMA Negeri I Gedeg Mojokerto adalah :

1. Bagi kepala sekolah diharapkan agar selalu memberikan perhatian kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan memberikan fasilitas yang baik, seperti memperbaiki sarana yang digunakan dalam kegiatan keagamaan (seperti mushollah). Meskipun sudah terdapat fasilitas tersebut, namun dinilai masih belum memadai jika digunakan untuk jumlah siswa yang begitu banyak. Hal ini bertujuan agar kegiatan keagamaan yang ada disekolah berlangsung dengan baik sehingga nantinya juga menunjang dalam keberhasilan belajar siswa pada materi pendidikan agama islam.
2. Bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, diharapkan agar selalu menjadi guru yang berkualitas. Artinya, selain menjadi suri tauladan bagi anak didiknya juga selalu meningkatkan kualitas mengajar di kelas, dengan penggunaan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sebagai salah satunya. Hal ini dikarenakan kebanyakan siswa yang mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam merasa bosan, untuk itu ini merupakan tugas bagi guru menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan dan efektif agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan senang dan materi yang disampaikan dapat mudah diterima oleh mereka. Sebagai salah satu strategi pembelajaran, strategi

Billboard Ranking dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan strategi ini siswa ikut aktif dalam pembelajaran, sehingga mereka tidak merasa bosan ketika mengikuti pelajaran tersebut.

3. Bagi praktisi pendidikan, diharapkan selalu memperhatikan perkembangan pendidikan khususnya dalam hal penggunaan strategi pembelajaran yang merupakan salah satu aspek yang berperan dalam peningkatan keberhasilan belajar siswa.